

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang di gunakan adalah penelitian pre-eksperimen *one-group pretest posttest design*. Metode eksperimen merupakan metode yang di berikan atau menggunakan suatu gejala yang disebut latihan Sugiyono (2018, hlm.107). “Dengan latihan yang diberikan tersebut, akan terlihat hubungan sebab akibat sebagai pengaruh dari pelaksanaan latihan”. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh permainan target terhadap kecerdasan emosional siswa. Adapun design penelitian menurut (Sugiyono, 2008, hlm.111) sebagai berikut:

Tabel 3.1

Desain penelitian *one-group pretest posttest design*

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ = tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan diberikan

O₂ = tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan di berikan

X = perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu dengan menerapkan permainan target dalam pembelajaran penjas

3.2 Partisipan

Partisipan merupakan seluruh elemen individu maupun golongan yang ikut terlibat atau berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Partisipan adalah pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau kelompok dengan cara memberikan dukungan (pikiran, tenaga, maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil agar dapat tercapainya tujuan yang tentukan bersama.

Dari pernyataan tersebut dapat di simpulkan bahwa partisipan adalah subjek yang memberikan dukungannya secara tenaga dan pikiran terhadap suatu

kegiatan yang dilakukan dengan rasa tanggung jawab dan tulus ikhlas demi tujuan yang akan dicapai.

Adapun partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Mulyasari, yang beralamat di Dusun Mulyasari Desa Padasari Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang. Dengan jumlah partisipan yang terlibat seluruh siswa kelas IV yaitu berjumlah 40 orang. Penelitian ini dilakukan di SDN Mulyasari karena atas beberapa pertimbangan :

1. Ketersediaan lapangan yang sesuai untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani melalui permainan target.
2. SDN Mulyasari memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun populasi menurut Sugiyono (2000, hlm.80) yang menjelaskan “populasi merupakan semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kualitatif maupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin di pelajari sifat-sifatnya”.

Dari deskripsi di atas dapat ditarik kesimpulan populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek dalam suatu tempat atau wilayah yang memiliki kualifikasi atau syarat tertentu dalam hubungannya dengan masalah penelitian. Dan populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SDN Mulyasari kabupaten Sumedang.

3.3.2 Sampel

Sampel diambil dari sebagian populasi. Menurut Maulana (2009, hlm.26) “Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan di teliti. Sedangkan Sugiyono (2007, hlm.118) mengemukakan bahwa “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel merupakan sebagian kecil yang di ambil dalam populasi.

Dalam penelitian ini dilakukan pengambilan sampel dari populasi yang di gunakan. Maulana (2009, hlm.26) mengemukakan “pengambilan sampel merupakan langkah yang sangat penting, karna hasil penelitian dan kesimpulan berdasarkan pada sampel yang di ambil”. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan melalui cara purposive (*purposive sampling*) menurut Maulana (2009, hlm.28) “cara purposive (*purposive sampling*) merupakan cara pengambilan sampel yang sengaja biasanya untuk kelompok. Kemudian dilanjutkan dengan pemilihan secara acak”.

Dalam hasil pertimbangan dari sekolah dan kebutuhan maka penelitian ini didapatkan sampel berjumlah 40 orang yang berasal dari siswa kelas IV SDN Mulyasari yang beralasan karena rendahnya kecerdasan emosional siswa kelas IV di SDN Mulyasari pada pembelajaran penjas.

3.4 Instrumen Penelitian

Suatu alat ukur dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh para ahli, yaitu kriteria valid dan reliabel. Oleh karena itu agar kesimpulan tidak lupa dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya di perlukannya uji validitas dan reliabilitasnya dari alat ukur yang digunakan pada saat penelitian.

Menurut Sugiyono, (2000, hlm.148) “Instrumen adalah fasilitas atau alat yang dipakai penelitian dalam mengumpulakan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah di olah” adapun menurut Arikunto, (2009, hlm.101) “Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah skala likert, skala likert adalah skala yang dikembangkan oleh likert (1932). Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor atau nilai yang mempresentasikan sifat-sifat dari individu itu sendiri, misalnya pengetahuan, sikap, dan perilaku

Metode yang dipakai dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan metode skala, yaitu metode pengambilan data-data dimana yang di perlukan dalam penelitian di peroleh melalui pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan responden mengenai suatu hal yang disajikan dalam bentuk daftar pertanyaan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala kecerdasan emosional.

1. Skala kecerdasan emosional

Skala kecerdasan emosional terdiri dari aspek mengenali emosi diri sendiri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati), bekerjasama dengan orang lain (Goleman, 2002, hlm.57) yang berguna untuk mengukur sejauh mana kecerdasan emosional dipahami siswa kelas IV SDN Mulyasari.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Kecerdasan Emosional

No	Faktor	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
1.	Mengenali Emosi Diri	a.Mengenali dan memahami emosi diri sendiri	1	2	2
		b.Memahami penyebab timbulnya emosi	3	4	2
2.	Mengelola Emosi	a) Mengendalikan Emosi	6	5	2
		b) Mengekspresikan emosi dengan tepat	7	8	2
3	Memotivasi diri sendiri	a. Optimis	9	10	2
		b. Dorongan berprestasi	12	11	2
4	Mengenali Emosi Orang lain	a. Peka terhadap perasaan orang lain	13	14	2
		b. Mendengarkan masalah orang lain	15	16	2
5	Membina Hubungan	a. Dapat bekerja sama	17	18	2
		b. Dapat berkomunikasi.	19	20	2
T O T A L					20

Bedasarkan tabel 3.2 sistem penilaian skala dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Item positif: sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1)
- b) Item negatif: sangat setuju (1), setuju (2), tidak setuju (3), sangat tidak setuju (4)

3.5 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen perlu dilakukan sebelum melakukan penelitian. Hal ini di maksudkan agar instrumen yang digunakan dalam mengukur variabel memiliki validitas dan reliabilitas sesuai dengan ketentuan. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut telah melalui uji reliabilitas. Untuk melaksanakan uji coba instrumen dalam penelitian ini akan mengambil responden di luar sampel, responden penelitian sebanyak 32 siswa kelas 4 SDN Citimun II.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah suatu alat yang menunjukkan seberapa jauh suatu instrumen memiliki ketepatan dan kecermatan dalam melakukan fungsi ukurnya. Arikunto (2006, hlm.168-169) mengatakan, tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Untuk menentukan instrument valid atau tidak adalah ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka instrumen tersebut dikatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Angket Kecerdasan Emosional

Nomor Soal	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,3494	0,467	VALID
2	0,3494	0,551	VALID
3	0,3494	0,394	VALID
4	0,3494	0,534	VALID
5	0,3494	0,681	VALID
6	0,3494	0,675	VALID
7	0,3494	0,506	VALID
8	0,3494	0,394	VALID
9	0,3494	0,675	VALID
10	0,3494	0,581	VALID
11	0,3494	0,506	VALID
12	0,3494	0,681	VALID
13	0,3494	0,515	VALID
14	0,3494	0,444	VALID
15	0,3494	0,534	VALID
16	0,3494	0,581	VALID
17	0,3494	0,675	VALID
18	0,3494	0,467	VALID
19	0,3494	0,502	VALID
20	0,3494	0,551	VALID

Berdasarkan tabel 3.3 dari uji validitas didapatkan hasil dari setiap nomer soal dapat dikatakan valid karena semua butir soal melebihi nilai r tabel yaitu 0,3494 dalam Widiyanto (2012, hlm.43).

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Selain harus valid, instrumen juga harus memenuhi standar reliabilitas. Suatu instrument dikatakan reliabel jika dapat dipercaya untuk

mengumpulkan data penelitian. Arikunto (2006, hlm.178) menyatakan bahwa reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik.

Koefisien reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan formula di atas, selanjutnya diinterpretasikan dengan menggunakan klasifikasi koefisien reliabilitas menurut Arikunto (2015, hlm.89) sebagai berikut.

Tabel 3.4
Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien korelasi	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas Instrumen Angket

<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
0,678	Interpretasi Tinggi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.678	21

Berdasarkan tabel 3.5 setelah dilakukan ujicoba instrumen penelitian, kemudian dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan bantuan program SPSS maka diperoleh angka *Cronbach's Alpha* sebesar 0,678 sebagai koefisien reliabilitas untuk soal *pretest* kecerdasan emosional. Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen tes angket kecerdasan emosional yang diujicobakan telah memenuhi reliabilitas instrumen penelitian dengan memiliki interpretasi yang tinggi.

3.6 Prosedur Penelitian

Peneliti ini melakukan penelitian di SDN Mulyasari Sumedang. Adapun tahap perencanaan penelitian ini meliputi, tahap persiapan, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap penyelesaian.

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini meliputi perancangan beberapa instrument yang berkaitan dengan kecerdasan emosional siswa serta merumuskan program pembelajaran untuk pemberian perlakuan atau treatment pada sampel yang akan di teliti.

- a. Menyusun instrument yang akan di gunakan pada penelitian ini adalah instrumen angket kecerdasan emosional. Penyusunan instrument meliputi:
 - 1) Penentuan skala yang digunakan
 - 2) Membuat indikator (kecerdasan emosional)
 - 3) Perumusan butir pertanyaan
 - 4) Pengujian instrument
 - 5) Pengkajian instrumen
 - 6) Mempersiapkan instrument untuk tes awal
- b. Menyusun program pembelajaran. Pada tahap ini peneliti merumuskan program pembelajaran berupa rencana program pembelajaran yang meliputi:
 - 1) Menentukan standar kompetensi, kompetensi dasar, indicator dan tujuan pembelajaran.
 - 2) Menentukan sub materi
 - 3) Menyusun skenario pembelajaran
 - 4) Menyusun lembar observasi (penilaian)

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dari suatu penelitian eksperimen.

Adapun kegiatan-kegiatan pada tahap pelaksanaan meliputi:

- a. Melakukan tes awal
- b. Menentukan kelompok sampel
- c. Menentukan program penelitian

- d. Melakukan tes akhir
3. Tahap penyelesaian
 - a. Pengelompokan data
 - b. Pengolahan data
 - c. Analisis data
 - d. Penarikan kesimpulan

3.7 Analisis Data

Setelah data terkumpul semua, maka langkah-langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data yaitu proses mengatur urusan data mengatur pengorganisasiannya dalam keadaan suatu pola, kategori, dan satuan dasar. Analisis data adalah rangkaian penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Adapun data kuantitatif ini di analisis menggunakan analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif, mendeskripsikan atau memberikan gambaran data dalam bentuk tabel, grafik, histogram dari nilai rata-rata agar mudah dalam memperoleh gambaran mengenai sifat/karakter dari data tersebut. Sedangkan analisis inferensial untuk menguji hipotesis.

1. Uji Prasyarat

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat pembuktian hipotesis, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 16.0 for windows*. Dengan uji *one sample kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

Langkah-langkah uji normalitas menurut Sunjoyo, dkk (2013, hlm.61) dengan bantuan program *SPSS* versi 24.0 sebagai berikut:

- 1) Masukkan data ke dalam lembar kerja *SPSS* data editor
- 2) Klik menu *Analyze – Nonparametric Test-1-sample K-S*
- 3) Setelah 1-sample K-S di klik, selanjutnya masukkan seluruh *variable* ke *Test Variable List*.
- 4) Pada *Test Variable List* klik *normal*.
- 5) Kemudian klik Ok untuk menampilkan output *analyze*.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui program homogen atau tidaknya populasi yang diambil sampelnya. Perhitungan homogenitas menggunakan uji F dilakukan dengan cara membandingkan F_{tabel} dengan F_{hitung} . Jika $F_{tabel} < F_{hitung}$, maka kelompok data homogen.

Langkah-langkah uji homogenitas menurut Sunjoyo, dkk (2013, hlm.70) dengan bantuan program *SPSS* versi 24.0 sebagai berikut:

- 1) Masukkan data ke dalam lembar kerja *SPSS* data editor
- 2) Klik *Analyze*.
- 3) Klik *Compare Means > One-Way ANOVA*.
- 4) Masukkan variabel yang diujikan pada kolom *Dependent List*.
- 5) Masukkan variabel yang membedakan kelompok ke kolom *Factor*.
Kolom *Factor* diisi dengan variabel kriteria yang membedakan kelompok data, misalnya pada contoh dibedakan dengan kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.
- 6) Klik Options, lalu centang Homogeneity of variance test.
- 7) Kemudian klik Ok untuk menampilkan output *Analyze*.

2. Pengujian Hipotesis

Untuk uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk membandingkan antara dua variabel apakah signifikan atau tidak. Setelah uji persyaratan terpenuhi maka dilakukan uji hipotesis, dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara pretest dan posttest.

Untuk mengetahui persentase peningkatan setelah diberi perlakuan digunakan perhitungan presentase peningkatan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase Peningkatan} = \frac{\text{Mean Diferent}}{\text{Mean Presentase}} \times 100\%$$

Mean defferent = mean posttest-mean pretest

Langkah-langkah uji hipotesis menurut Sunjoyo, dkk (2013, hlm.20) dengan bantuan program SPSS versi 24.0 sebagai berikut:

- 1) Siapkan data hasil penelitian.
- 2) Copy data tersebut dan paste pada program SPSS. Pada program SPSS pilih variabel view yang terletak pada sisi kiri bawah pada program SPSS.
- 3) Pada menu *name* pada baris 1 tulis variabel x (*independen*) dan pada baris 2 variabel y (*dependen*). Selanjutnya pilih menu values silahkan masukan kriteria penilaian baik itu variabel x dan variabel y, lalu tekan ok.
- 4) Kembali pada menu “*Data View*” pada bagian bawah SPSS, secara otomatis data angka menjadi huruf (sesuai dimasukan pada menu values). Pilih menu *Analyze > Descriptive Statistics*.
- 5) Masukan variabel x pada rows dan variabel y pada *column*, pilih *statistics* centang *chi-square* dan *correlation > continue > ok*.